

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan secara umum dapat disimpulkan terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris pada aspek *speaking* di LBPP LIA Martadinata.

Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris *Speaking* pada aspek *comprehension* di LBPP LIA Martadinata berada pada kategori cukup kuat.
2. Pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris *Speaking* pada aspek *fluency* di LBPP LIA Martadinata berada pada kategori cukup kuat.
3. Pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris *Speaking* pada aspek *pronunciation* di LBPP LIA Martadinata berada pada kategori cukup kuat.
4. Pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris *Speaking* pada aspek *vocabulary* di LBPP LIA Martadinata berada pada kategori cukup kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. LBPP LIA Martadinata

Dalam pelaksanaan pembelajaran *conversation* diharapkan lebih kepada praktek agar peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dari pembelajaran

tersebut. kemudian aktifitas dalam pembelajaran didesain dengan kreatif, efisien serta efektif agar peserta didik dapat mempraktekan langsung ilmu yang diterima dari kelas *conversation*. Kemudian perbanyak interaksi antara peserta didik dengan orang luar negeri agar peserta didik dapat mengetahui kekurangan maupun kesulitan yang dihadapi jika peserta didik berinteraksi langsung dengan orang luar negeri.

2. Tenaga Pengajar atau Guru

Guru sebaiknya dapat memberi semangat kepada peserta didik agar peserta didik semakin tertarik dalam mempelajari bahasa Inggris. Guru diharapkan dapat mengenal karakteristik siswa dan cara belajar siswa, dengan begini penggunaan metode belajar dapat disesuaikan dengan karakteristik dan cara belajar siswa. Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu mendesain kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, agar mempermudah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

3. Peserta Didik.

Peserta didik diharapkan mencoba berkomunikasi dengan teman menggunakan berbahasa Inggris agar menambah pengalaman dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan yang bersentuhan langsung dengan bahasa Inggris seperti mengikuti komunitas maupun menjadi *tour guide* untuk mempertajam kemampuan berbahasa Inggris. Peserta didik harus bisa memanfaatkan kegiatan pembelajaran *conversation* melalui *experiential learning* tersebut untuk meningkatkan kemampuan belajar.

4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuat ilmu teknologi pendidikan semakin berkontribusi positif dalam dunia pendidikan dengan memperkenalkan maupun mengembangkan metode belajar yang efektif, efisien, inovatif, dan kreatif guna mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran dan juga meningkatkan kualitas peserta didik dan kualitas pendidikan di Indonesia.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan antara pelaksanaan pembelajaran *conversation* tingkat satu melalui *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris pada aspek *speaking*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan *experiential learning* dengan kemampuan berbahasa Inggris pada aspek lainnya dalam bahasa Inggris seperti *listening*, *reading*, dan *writing*.